

UHAMKA Kukuhkan Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan

Senin, 16-05-2011

Jakarta- Dalam Sidang Terbuka Senat Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA) pada 14 Mei 2011, Prof. Dr. H. Ch. Suprpto MM dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam bidang Manajemen Pendidikan.

Pengukuhan Guru Besar Prof. Dr. Ch. Suprpto MM ini berlangsung khidmah di Auditorium Lantai 4 dengan dihadiri oleh Rektor UHAMKA, Prof. Dr. H. Suyatno, MPd beserta 7 guru besar lainnya.

Prof. Dr. Ch. Suprpto MM yang lahir di Baturetno, Wonogiri pada 24 September 1946 merupakan Guru Besar ke-8 dari UHAMKA dengan spesialisasi bidang Manajemen Pendidikan.

Dalam orasi ilmiahnya yang berjudul Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Amanat Desentralisasi Pendidikan, Prof. Dr. Ch. Suprpto MM menegaskan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat diterapkan sebagai amanat desentralisasi pendidikan.

Penerapan MBS di Indonesia, tambah Prof Suprpto harus tetap mengacu pada aspek utama kebijakan pendidikan nasional yang meliputi perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public.

Menurut, Prof Suprpto, penerapan MBS memungkinkan sekolah untuk mengoptimalkan kemampuan sekolah dalam menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. MBS memberi kewenangan pada guru dan kepala sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan berbasis keunggulan.

Sekolah yang dikatakan berhasil menerapkan MBS, kata Prof Suprpto apabila dapat menunjukkan tiga cirri. Pertama, meningkatnya kualitas manajemen sekolah. Kedua menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Ketiga, mampu mengelola partisipasi masyarakat dengan baik.

Berdasarkan konsep MBS, sekolah diharapkan dapat berhubungan dengan keluarga dan masyarakat untuk mendukung perkembangan dan pencapaian keberhasilan belajar siswa. Disamping itu, pelaksanaan MBS dalam proses pembelajaran, menuntut guru agar menerapkan pendekatan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menempatkan siswa sebagai pusat dan subyek pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, lanjut Prof. Suprpto diharapkan guru mampu menyeimbangkan tiga ranah pembelajaran, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Rektor UHAMKA, Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd menyatakan sejak tahun 2007 UHAMKA menggelar pengukuhan guru besar . Sejak tahun 2007 tercatat 8 Guru Besar UHAMKA telah dikukuhkan.

Menurut Suyatno, pengukuhan Guru Besar yang dilakukan UHAMKA dapat memperkuat tumbuhnya budaya akademik keilmuan yang lebih kondusif dan progresif. Dengan pengukuhan ini diharapkan dapat memacu dan memotivasi para dosen untuk meraih gelar jabatan akademik tertinggi ini.

Pengukuhan Prof. Dr. H. Ch. Suprpto sebagai Guru Besar Bidang Manajemen Pendidikan ini, kata Suyatno sangat berarti bagi UHAMKA. Karena pengukuhan Guru Besar ini merupakan asset penting dan sangat berarti bagi UHAMKA dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui Catur Dharma perguruan

tinggi.(www.uhamka.ac.id)